



**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN OPERATING
LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

L. Happy Amira S
Program Studi Manajemen
STIE Muhammadiyah Tuban
py_je@yaho.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan operating leverage terhadap profitabilitas perusahaan dengan studi kasus CV. Anugerah Berkat Calindojaya di Tuban serta mengetahui variabel yang berpengaruh. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui nilai perputaran modal kerja adalah analisis perputaran modal kerja, sedangkan untuk mengetahui nilai operating leverage adalah analisis DOL, ROE, ROA, NPM, OPM, GPM dan BEP yang diuji dengan regresi linier berganda, korelasi, determinasi, pengujian hipotesis dengan ujiT dan UjiF.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara perputaran modal kerja dan operating leverage secara simultan terhadap profitabilitas yang ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar (54,983) dengan nilai signifikansi (0,018^b)

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja; Operating Leverage; Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa maupun manufaktur senantiasa akan dipengaruhi oleh kondisi perekonomian di negara yang bersangkutan. Semua parameter makro seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan pendapatan nasional dan nilai tukar mata uang terhadap valuta asing, secara langsung dapat memberikan dampak terhadap hasil usaha.

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam berbagai parameter ekonomi makro akan mempengaruhi keuangan perusahaan. Kondisi perekonomian di Indonesia mengalami perkembangan industri yang cukup pesat, sehingga persaingan antar perusahaan tidak bisa terelakkan lagi. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha

melalui globalisasi maka setiap perusahaan dituntut untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Pengelolaan perusahaan mengharuskan setiap kebijaksanaan yang diambil dapat meningkatkan likuiditas, rentabilitas serta profitabilitas perusahaan, sehingga perusahaan mampu bertahan dan perusahaan mempunyai kesempatan untuk tetap *going concern*.

Kelangsungan hidup usaha serta pencapaian tujuan perusahaan, setiap perusahaan memerlukan modal atau dana untuk menunjang. Secara kualitasnya, modal kerja merupakan sumber dana berupa kas (*net working capital*) yang pada hakekatnya diarahkan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari, baik dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Setiap modal kerja atau dana yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produk dan akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi selanjutnya. Dengan demikian dana tersebut akan terus berputar selama perusahaan masih berjalan.

Selain dengan menjaga efisiensi modal kerja setiap perusahaan juga membutuhkan peningkatan kualitas dan kuantitas produksi, salah satunya dengan menggunakan mesin-mesin baru dan canggih dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itulah salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi kegiatan operasional adalah *operating leverage*.

Operating leverage timbul bila perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva tetap. Penggunaan aktiva tetap akan menimbulkan beban tetap berupa penyusutan. Perusahaan yang mempunyai *operating leverage* yang tinggi, *break even point* (BEP) akan tercapai pada tingkat penjualan yang relative tinggi, dan dampak perubahan tingkat penjualan terhadap laba akan semakin besar jika *operating leverage*-nya semakin tinggi. Besar kecilnya *operating leverage* diukur dengan *degree of operating leverage* (DOL).

Perusahaan menggunakan *operating leverage* dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya assets, dengan demikian akan meningkatkan keuangan perusahaan. Sebaliknya leverage juga meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan

keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan manajemen keuangan perusahaan tersebut.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Berkaitan dengan pentingnya masalah perputaran modal kerja dan *operating leverage*, dan pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas perusahaan maka hal ini perlu diperhatikan oleh perusahaan, guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Namun masalah yang dihadapi oleh perusahaan yang menjadi obyek penelitian ini saat ini adalah laba usaha yang dicapai oleh perusahaan tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan (tabel 4.2) faktor yang menyebabkan adalah adanya beban usaha yang dikeluarkan oleh perusahaan relatif meningkat untuk setiap tahun

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, untuk mendiskripsikan pengaruh *operating leverage* terhadap Profitabilitas perusahaan dan untuk mendiskripsikan pengaruh secara simultan antara perputaran modal dan *operating leverage* terhadap Profitabilitas perusahaan pada CV. Anugerah Berkat Calindojaya di Tuban

TELAAH LITERATUR dan HIPOTESIS

Pengertian Modal Kerja

Harjito dan Martono (2014:74) mengatakan bahwa uang yang diterima tersebut dipergunakan lagi untuk kegiatan operasi perusahaan selanjutnya, dan seterusnya dana

tersebut berputar selama perusahaan masih beroperasi. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari disebut modal kerja.

Istilah modal kerja menurut Munawir (2007:57) berarti *net working capital* atau kelebihan aktiva terhadap hutang lancar, sedang untuk modal kerja sebagai jumlah aktiva lancar digunakan istilah *gross capital working*.

Riyanto (2001:62) mengemukakan pada dasarnya modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar yang selama perusahaan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas.

Selanjutnya, Soeprihanto dalam Ponggiliu (2004:14) mengemukakan bahwa arus dana dari kas pertama melalui beberapa tahapan dan kembali menjadi kas kedua disebut perputaran modal kerja (*working capital turnover*). Panjangnya waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk berputarnya satu unit modal kerja disebut periode perputaran modal kerja (*working capital turnover period*)

Menurut Munawir (2004:240) rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya angka perputaran modal kerja adalah :

$$\text{perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{modalkerjarata} - \text{rata}}$$

Pengertian Operating Leverage

Menurut Sudana (2015:180) leverage timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan.

Tingkat *leverage* bisa saja berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya, atau dari satu periode ke periode lainnya di dalam satu perusahaan, tetapi yang jelas, semakin tinggi tingkat *leverage* akan semakin tinggi risiko yang dihadapi serta semakin besar return atau penghasilan yang diharapkan. Sabardi (1994:39) mengatakan penggunaan *operating leverage* adalah bahwa perubahan volume penjualan akan menghasilkan perubahan laba/rugi operasi perusahaan lebih dari proporsional.

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap perubahan EBIT dapat digunakan tingkat *leverage* operasi (*degree of operating*

leverage (DOL). Secara matematis, Warsono (2003:215) DOL dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$DOL = \frac{\text{Persentase perubahan dalam EBIT}}{\text{Persentase perubahan dalam penjualan}}$$

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menurut Sartono (2010:122) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan/ asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut (*operating assets*).

Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Menurut Sudana (2015:25-26) terdapat cara mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

Profit Margin Ratio

$$1) \text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

$$2) \text{Operating profit margin (OPM)} = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Sales}}$$

$$3) \text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah data-data laporan keuangan CV. Anugerah Berkat Calindojaya pada periode tahun 2011 sampai dengan 2015

Dengan sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 di CV. Anugerah Berkat Calindojaya

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah studi lapangan dan dokumentasi.

Pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung kepada pihak yang berkepentingan, melakukan pencatatan dokumen dan arsip-arsip CV. Anugerah Berkat Calindojaya yang mendukung permasalahan (Laporan Laba Rugi dan Neraca Periode 2011 sampai dengan periode 2015)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ (9)

Dimana:

Y = Variabel terikat (Dependent Variable/Profitabilitas Perusahaan)

X₁ = Variabel bebas (Independent variable/Perputaran Modal Kerja)

X₂ = Variabel bebas (Independent variable/Operating Leverage)

a = konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi dari Perputaran Modal Kerja dan Operating Leverage

e = standar error

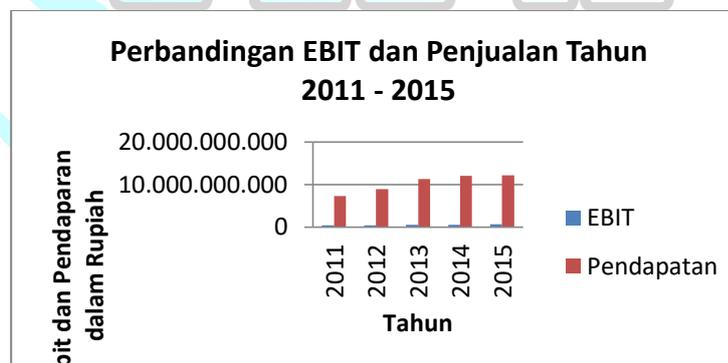
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Partumbuhan EBIT (Earning Before Interest and Tax / Laba sebelum bunga dan pajak) dan Penjualan untuk tahun 2011-2015 yang diperoleh dari CV. Anugerah Berkat Calindo Jaya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : Pertumbuhan EBIT dan Pendapatan Tahun 2011-2015

Tahun	EBIT	Pertumbuhan	Penjualan	Pertumbuhan
		(%)		(%)
2010	251.335.335	-	6.289.642.911	-
2011	331.736.059	31,99	7.253.273.260	15,32
2012	409.933.959	23,57	8.944.302.220	23,31
2013	471.560.868	15,03	11.229.147.665	25,55
2014	516.695.029	9,57	12.051.172.292	7,32
2015	624.166.330	20,80	12.101.899.841	0,42



Gambar 1 : Diagram perbandingan EBIT dan Penjualan tahun 2011-2015

Analisis Perputaran Modal

Tabel 2 : Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja tahun 2011-2015

Tahun	Besarnya Perputaran Modal Kerja (Dalam Kali)
2011	5,23
2012	6,41
2013	8,10
2014	8,69
2015	8,73
Rata-rata	7,44

Sumber : Hasil olahan data

Tabel diatas yakni hasil perhitungan Perputaran Modal Kerja untuk tahun 2011 – 2015 menunjukkan bahwa rata-rata Perputaran Modal Kerja yang dicapai oleh perusahaan sebesar 7,44. Hal ini dapat dilihat bahwa untuk tahun 2011- 2015 selalu meningkat.

Analisis Degree Of Operating Leverage (DOL)

Dalam hubungannya dengan perhitungan tersebut diatas maka akan disajikan melauai tabel 4.5 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3 : Perhitungan DOL tahun 2011-2015

Tahun	Besarnya DOL (Dalam Kali)
2011	2,09
2012	1,01
2013	0,59
2014	1,31
2015	49,52
Rata-rata	10,90

Sumber : Hasil olahan data

Analisis rasio profitabilitas

Dalam hubungannya dengan perhitungan tersebut diatas maka akan disajikan melalui tabel 4.6 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil perhitungan profitabilitas tahun 2011-2015

Tahun	Return On Assets (ROA) (%)	Return on Equity / ROE (%)	Net Profit Margin (NPM) (%)	Operating Profit Margin (OPM) (%)	Gross profit Margin (GPM) (%)	Basic Earning Power (BEP) (%)	Rata-Rata Profitabilitas Perusahaan (%)
2011	5,89	21,22	3,73	4,57	17,48	7,22	10,02
2012	5,84	25,18	3,70	4,58	18,72	7,22	10,87
2013	6,11	23,90	3,26	4,20	19,42	7,87	10,79
2014	6,59	24,92	3,33	4,28	18,07	8,48	10,95
2015	6,43	40,79	4,04	5,16	22,46	8,20	14,52

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan tabel 4 yakni hasil pertumbuhan Profitabilitas perusahaan dihitung dari beberapa rasio. Pada perhitungan ROA (Return On Asset / Pengembalian Atas Asset) terjadi fluktuasi selama 5 tahun terakhir, hal ini dikarenakan prosentase kenaikan laba bersih setelah pajak selalu naik turun.

Analisis Kuantitatif

Analisis deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Hasil olah data deskriptif dapat dilihat pada table 5 sebagai berikut :

Tabel 5 : Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	5	10,02	14,52	11,4300	1,76705
Perputaran Modal	5	5,23	8,73	7,4400	1,54324

Operating Leverage	5	0,59	49,52	10,9040	21,59396
Valid N (listwise)	5				

Sumber : output spss versi 22

Dari data statistik deskriptif diatas dapat dilihat Profitabilitas pada kuartal lima tahun, nilai minimum sebesar 10,02 terjadi pada periode tahun 2013 dan maksimum 14,51 terjadi pada periode tahun 2015. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 11,4300 dengan standart devisiasi 1,76705. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan besaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup.

Dari data statistik deskriptif diatas dapat Perputaran Modal kerja pada kuartal lima tahun, nilai minimum sebesar 5,23 terjadi pada periode tahun 2011 dan maksimum 8,73 terjadi pada periode tahun 2015. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 7,4400 dengan standart devisiasi 1,54324. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan besaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup.

Dari data statistik deskriptif diatas dapat Perputaran Modal kerja pada kuartal lima tahun, nilai minimum sebesar 0,59 terjadi pada periode tahun 2013 dan maksimum 49,52 terjadi pada periode tahun 2015. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 10,9040 dengan standart devisiasi 21,59396. Standar deviasi yang lebih tinggi dari mean menunjukkan besaran variabel data yang besar atau adanya kesenjangan yang cukup.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil olah data regresi linier berganda dapat dilihat pada table 4.9 sebagai berikut :

Tabel 6 : Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF

1 (Constant)	8,846	0,877			
Perputaran Modal	0,242	0,121	0,211	0,795	1,257
Operating Leverage	0,072	0,009	0,877	0,795	1,257

Dependent Variabel: Profitabilitas

Dari tabel diatas diperoleh :

$$y = 8,846 + 0,242x_1 + 0,072x_2$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas diketahui nilai konstanta (a) sebesar 8,846 artinya jika variabel perputaran modal dan operating leverage tetap atau sama dengan nol, maka profitabilitas akan sebesar 8,846 satuan.

Dari hasil tersebut diatas yang menunjukkan bahwa pengaruh antara *perputaran modal* dengan profitabilitas perusahaan yang menunjukkan ada pengaruh yang positif dengan profitabilitas perusahaan. Dimana dengan adanya peningkatan *perputaran modal* sebesar 1 satuan akan dapat mengakibatkan profitabilitas perusahaan meningkat sebesar 0,242 satuan dengan asumsi variabel bebas Operating Leverage (X2) konstan.

Kemudian dilihat dari hasil uji regresi antara *operating leverage* (DOL) dengan profitabilitas perusahaan nampak bahwa antara *operating leverage* (DOL) dengan profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh yang positif. Dimana dengan adanya peningkatan *operating leverage* sebesar 1 satuan maka profitabilitas perusahaan meningkat sebesar 0,072 satuan, dengan asumsi variabel bebas perputaran modal (X1) konstan.

Analisis Determinasi

Hasil olah data determinasi dapat dilihat pada table 7 sebagai berikut :

Tabel 7 hasil olahan data analisis determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,991 ^a	0,982	0,964	0,33399

a. Predictors: (Constant), Operating Leverage, Perputaran Modal

b. Dependent Variabel: Profitabilitas

Berdasarkan output SPSS maka dapat dilihat bahwa R square 0,982 dan Adjusted R square sebesar 0,964. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara profitabilitas (Y) dengan dua variabel bebas sebesar 96,49%. Dengan demikian angka koefisien determinan yang dilihat adalah angka koefisien determinan disesuaikan (adjusted R²) 96,4% yang berarti bahwa variabel profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dari ke dua variabel perputaran modal (X1) dan Operating Leverage (X2). Sedangkan sisanya (100% - 96,4% = 3,6%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model regresi yang digunakan.

1. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Uji t untuk menguji pengaruh antara variabel independen (perputaran modal kerja dan operating leverage) secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependent (profitabilitas) dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dianggap konstan.

Adapun prosedurnya sebagai berikut :

1. Hipotesis untuk penelitian ini adalah :

H₀ : tidak ada pengaruh antara perputaran modal kerja dan operating leverage secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap profitabilitas.

H₁ : ada pengaruh antara perputaran modal kerja secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap profitabilitas.

H₂ : ada pengaruh antara operating leverage secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap profitabilitas.

2. Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas

a. Jika probabilitas > 0,05, maka Ho diterima

b. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Sugiyono (2008:224-225) Tingkat signifikan 5% artinya kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar adalah sebanyak-banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikit-dikitnya adalah 95% (tingkat kepercayaan) atau dengan kata lain kita percaya bahwa dalam 95% dari keputusan untuk menolak hipotesis yang salah adalah benar.

Sugiyono (2008:224-225) Untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu harus ditentukan nilai = kesalahan jenis I yang sering juga disebut tingkat nyata (significant level). Kebiasaan dalam dunia kedokteran, ekonomi/ bisnis dan pertanian, nilai masing-masing sebesar 1%, 5%, dan 10%.

Untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel independent secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.

$H_0 = b_1 \text{ dan } b_2 = 0$ artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan.

$H_1 = b_1 \neq 0$ artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan.

$H_2 = b_2 \neq 0$ artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan.

Hasil olah data uji t dapat dilihat pada table 8 sebagai berikut :

Tabel 8 : Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,846	0,877		10,088	0,010
Perputaran Modal	0,242	0,121	0,211	1,995	0,184
Operating Leverage	0,072	0,009	0,877	8,279	0,014

Adapun hasil perhitungan statistik pada pengujian secara parsial ditunjukkan pada tabel 8 sebagai berikut :

1) Hubungan antara Perputaran Modal (X1) dengan profitabilitas (Y).

Variabel Perputaran Modal (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar (1,995) dengan nilai signifikansi sebesar (0,184). Karena nilai t hitung (1,995) lebih kecil dari t tabel 4,303 (terdapat pada lampiran t tabel) maka H0 tidak ditolak. artinya tidak ada pengaruh variabel Perputaran Modal (X1) terhadap profitabilitas (Y). Dan dilihat dari nilai signifikansi sebesar (0,184) lebih besar dari (0,05), maka H0 tidak ditolak, menunjukkan bahwa rasio Perputaran Modal (X1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hal ini berarti H1 yang menyatakan ada pengaruh antara perputaran modal kerja secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap profitabilitas ditolak atau tidak terbukti. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Lisnawati Dewi (2016) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2) Hubungan antara Operating Leverage (X2) dengan profitabilitas (Y).

Variabel Operating Leverage (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar (8,297) dengan nilai signifikansi sebesar (0,014). Karena nilai t hitung (8,297) lebih besar dari t tabel 4,303 (terdapat pada lampiran t tabel) artinya ada pengaruh variabel Operating Leverage (X2) terhadap profitabilitas (Y). Dan dilihat dari nilai signifikansi sebesar (0,014) lebih kecil dari (0,05) menunjukkan bahwa rasio Operating Leverage (X2) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (Y). Hal ini berarti H2 yang menyatakan Operating Leverage (X2) berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas (Y) diterima atau terbukti. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rosita Kumalasari (2016) yang menyaran bahwa *Operating Leverage* (OL) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

b. Uji f

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent (perputaran modal kerja dan operating leverage) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependent (profitabilitas). Prosedur uji f sebagai berikut :

1. Hipotesis untuk penelitian ini adalah :

H_0 : tidak ada pengaruh antara perputaran modal kerja dan operating leverage secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas.

H_3 : ada pengaruh antara perputaran modal kerja dan operating leverage secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas.

2. Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas

a. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Sugiyono (2008:224-225) Tingkat signifikan 5% artinya kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar adalah sebanyak-banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikit-dikitnya adalah 95% (tingkat kepercayaan) atau dengan kata lain kita percaya bahwa dalam 95% dari keputusan untuk menolak hipotesis yang salah adalah benar.

Sugiyono (2008:224-225) Untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu harus ditentukan nilai = kesalahan jenis I yang sering juga disebut tingkat nyata (significant level). Kebiasaan dalam dunia kedokteran, ekonomi/ bisnis dan pertanian, nilai masing-masing sebesar 1%, 5%, dan 10%.

Untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel independent secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependent.

$H_0 = b_1 \text{ dan } b_2 = 0$ artinya secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan.

$H_3 = b_1 \text{ dan } b_2 \neq 0$ artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan.

$$f \text{ hitung} = \frac{r^2/(k)}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

r^2 = koefisien determinan

k = banyaknya perubahan bebas

n = jumlah data

Hasil olah data uji f dapat dilihat pada table 4.13 sebagai berikut :

Tabel 9 : Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12,267	2	6,133	54,983	0,018 ^b
Residual	0,223	2	0,112		
Total	12,490	4			

a. Dependent Variabel: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Operating Leverage, Perputaran Modal

Dari hasil uji statistik F dapat disimpulkan ada pengaruh antara perputaran modal kerja dan operating leverage secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas dapat diterima atau terbukti. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar (54,983) dimana F hitung lebih besar dari F tabel (9,55), dengan nilai signifikansi (0,018^b). Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas (Y) atau dapat dikatakan bahwa perputaran modal kerja (X1) dan operating leverage (X 2) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas (Y)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, tentang pengaruh perputaran modal kerja dan operating leverage terhadap profitabilitas perusahaan pada CV. Anugerah Bekat Calindojaya dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara *perputaran modal* dengan profitabilitas perusahaan. Dimana dengan adanya peningkatan *perputaran modal* akan dapat mengakibatkan profitabilitas perusahaan naik sebesar 0,242 satuan. Sedangkan dilihat dari hasil uji parsial, nampak bahwa dengan nilai sig sebesar 0,18 > 0,05, karena nilai sig >

- 0,05 berarti *perputaran modal* tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi antara *operating leverage* (DOL) dengan profitabilitas perusahaan nampak bahwa antara *operating leverage* (DOL) dengan profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh yang positif. Dimana semakin tinggi *operating leverage* maka profitabilitas perusahaan meningkat sebesar 0,072 satuan, sedangkan dilihat dari hasil uji parsial terlihat nilai $0,014 < 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan positif antara *operating leverage* dengan profitabilitas perusahaan.
 3. Sedangkan berdasarkan pengujian statistik secara simultan (uji F), dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara perputaran modal kerja dan *operating leverage* secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas dapat diterima atau terbukti. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar (54,983) dimana F hitung lebih besar dari F tabel (9,55), dengan nilai signifikansi (0,018^b). Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Garrison, Norren, Brewer. 2004. *Managerial Accounting*. International Edition, McGraw-Hill, Singapore.
- Hanafi Manduh, 2004, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi revisi, cetakan pertama, Penerbit : UPP AMP YKPN, Jakarta
- Hanafi, M. H. dan A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Harahap, S. S. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.



THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

- Harjito, A. dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. EKONISIA. Yogyakarta.
- Horne, J. C. V. dan Machowicz, J. M., 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Fundamentals of Financial Management*. Edisi 12. Buku 1. Penerbit PT. Salemba Empat, Jakarta.
- HusnanSuad dan EnnyPudjiastuti, 2004, *Dasar-DasarManajemenKeuangan*, edisipertama, cetakanpertama, edisipertama, cetakanpertama, Penerbit : UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- I Made Sudana, 2015. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2 Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Jusup,Al.Haryono.2011.*Dasar Dasar Akuntansi J jilid II*. Yogyakarta: Sekolah TinggiIlmu Ekonomi YKPN .
- Martono dan Agus Harjito, 2008, *Manajemen Keuangan*, edisi pertama, cetakan ketujuh, Penerbit : Ekonesia, Yogyakarta
- Munawir, S. 2007, *AnalisaLaporanKeuangan*, edisiketujuh, Penerbit : BPFE, Yogyakarta
- Munawir. 2005. *AnalisaLaporanKeuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Pramesti, Gatut. 2014. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. Penerbit PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia Building, Jakarta
- Riyanto, B. 2011.*Dasar-dasarPembelanjaan Perusahaan*.EdisiKeempat. BPFE UniversitasGajah Mada. Yogyakarta



THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Riyanto, Bambang, 2001, *Dasar-DasarPembelanjaanPerusahaan*, edisi keempat, cetakan keenam, Penerbit : BPFE, Yogyakarta.

Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.

Sawir, A. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Subramanyam, K.R. and John J. Wild. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. edisi 10.

Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit alfabeta Bandung

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G*. Cetakan ke 13. Penerbit alfabeta Bandung

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G*. Cetakan ke 19. Penerbit alfabeta Bandung

Supriyadi, Y. dan F. Fazriani. 2011. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Timah Tbk. dan PT. Antam Tbk.)*. *Jurnal Ilmiah Ranggagading* 11(1): 1-11.

Syamsuddin, Lukman, 2002, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, edisi Baru, cetakan ketujuh, Penerbit : Rajawali Pers, Jakarta.

Tunggal, Amin W. 2000, *Dasar-dasar Budgeting*, Penerbit : Rineka Cipta, Jakarta



THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN





THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN





THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

